

EDISI : RABU, 18 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 17 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,44 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.100  0,57%
(Kurs JISDOR pada 17 September 2019)

STOCK MARKET

17 September 2019

IHSG : **6.236,69 (+0,28%)**

Volume Transaksi : 14,286 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,805 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,596 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,181 Triliun

BOND MARKET

17 September 2019

Ind Bond Index : **266,5044**  **+0,06%**

Gov Bond Index : **261,5510**  **+0,06%**

Corp Bond Index : **289,7256**  **+0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 17/9/2019 (%)	SENIN 16/9/2019 (%)
4,66	FR0077	6,6290	6,6541
9,67	FR0078	7,2284	7,2593
14,50	FR0068	7,6621	7,6616
19,59	FR0079	7,7794	7,7585

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,34%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,29%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,86%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,33%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,70%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,15%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,15%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- BPK menemukan adanya ketidaksesuaian pengelolaan anggaran belanja senilai Rp19,04 triliun oleh sejumlah lembaga negara. Temuan ini merupakan imbas dari pelanggaran belanja dan distribusi dana social
- Kepercayaan pelaku pasar Hong Kong terguncang seiring memanasnya gejolak politi. Efeknya, perekonomian kota tersebut tertekan dan berada di ambang resesi
- Penjualan mobil domestic turun 11,5% menjadi 90.043 unit pada Agustus 2019 dibanding bulan sebelumnya. Salah satu pemicunya adalah penurunan harga komoditas andalan ekspor yang membuat daya beli sebagian masyarakat melemah
- Investor asing mulai mengalihkan dananya dari pasar saham ke obligasi seiring dengan masih tingginya volatilitas pasar saat ini
- Bank Bukopin Indonesia Tbk mencari dana jumbo lewat rights issue sebanyak 4,66 miliar saham. Dengan asumsi harga saham BBKP kemarin Rp278 per lembar, Bukopin akan meraup dana segar Rp1,28 triliun

Economy

1. Tata Kelola Belanja Belum Optimal

Badan Pemeriksa Keuangan menemukan adanya ketidaksesuaian pengelolaan anggaran belanja senilai Rp19,04 triliun oleh sejumlah lembaga negara. Temuan ini merupakan imbas dari pelanggaran belanja dan distribusi dana sosial. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Hong Kong di Ujung Jurang Resesi

Kepercayaan pelaku pasar Hong Kong terguncang. Keputusan Pemerintahan Carrie Lam yang mencabut RUU Ekstradisi tidak lantas membuat kondisi politik tenang. Efeknya, perekonomian kota tersebut tertekan dan berada di ambang resesi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Hilirisasi Kakao Terkendala Pasokan biji Kakao dan Bea Masuk

Pengembangan industri pengolahan kakao di Indonesia menghadapi masalah terbatasnya pasokan biji kakao dari dalam negeri. Selain itu, pelaku industri menghadapi tingginya tarif bea masuk dan pajak atas biji kakao impor. (Kompas)

2. Menanti Bukti Resep Pemacu Industri Kakao

Di tengah ruang permintaan yang berpeluang terus berkembang, utilitas pabrik kakao justru menyusut menjadi hanya 59% akibat kelangkaan pasok bahan baku. Pemerintah menyiapkan resep untuk menggairahkan sektor prioritas pengembangan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Tekstil Mampu Tembus Pasar Ekspor

Daya saing industri tekstil dan produk tekstil bisa ditingkatkan, baik di tingkat hulu, antara, maupun hilir. Kemampuan menembus pasar ekspor merupakan salah satu cermin dari daya saing industri tekstil dan produk tekstil dalam negeri. Daya saing industri tekstil dan produk tekstil akan tinggi jika Indonesia mampu memperkuat struktur industri di sektor itu. (Kompas)

4. 18 Operator Minati Palapa Ring

Sebanyak 18 operator telekomunikasi antusias untuk memanfaatkan infrastruktur serat optik di wilayah timur Indonesia atau Palapa Ring Timur, setelah pemerintah merilis tarif sewa fasilitas telekomunikasi itu. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Sektor Tambang Masih Dilirik

Pelaku Industri perbankan masih agresif menyalurkan kredit ke sektor pertambangan dan penggalian. Namun, penyaluran kredit terbatas pada debitur besar. (bisnis Indonesia)

6. Penjualan Mobil Agustus Anjlok 11,5%

Penjualan mobil domestic turun 11,5% menjadi 90.043 unit pada Agustus 2019 dibanding bulan sebelumnya. Salah satu pemicunya adalah penurunan harga komoditas andalan ekspor yang membuat daya beli sebagian masyarakat melemah. (Investor Daily)

Market

1. Investor Asing Cari Aset Aman

Investor asing mulai mengalihkan dananya dari pasar saham ke tempat yang lebih aman, termasuk obligasi seiring dengan masih tingginya volatilitas pasar saat ini.. (Bisnis Indonesia)

2. Pemerintah Agresif Serap Tenor Panjang

Pemerintah menambah outstanding sukuk seri tenor panjang di pasar dengan menyerap lebih banyak dana untuk seri di atas 10 tahun pada lelang yang digelar kemarin, Selasa (17/9). (bisnis Indonesia)

3. Startup Digital Meriahkan Bursa

Perusahaan rintisan yang bergerak di bisnis digital dan teknologi finansial (teknifin) mulai meramaikan lantai Bursa Efek Indonesia, dengan harapan dapat tumbuh besar di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bukopin Cari Dana Jumbo Perkuat Modal

Bank Bukopin Indonesia Tbk. sedang mencari dana jumbo dengan menerbitkan saham bertipe kelas B maksimal 40% dari jumlah saham yang ditempatkan atau setara dengan 4,66 miliar saham. Dengan asumsi harga saham BBKP kemarin Rp278 per lembar, Bukopin akan meraup dana segar Rp1,28 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. WEGE Catat Kontrak Baru Rp5,2 Triliun

Nilai kontrak baru PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. hingga pekan pertama September 2019 mencapai Rp5,2 triliun. Adapun, perseroan masih membidik berbagai proyek pemerintah, BUMN, dan swasta untuk mengejar target Rp11,98 triliun hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Axiata Buka Kembali Opsi Merger

Axiata Group Bhd., induk PT XL Axiata Tbk., membuka diri untuk merger atau menggabungkan anak perusahaan mereka yang terdapat di Malaysia dan Indonesia dalam waktu 3-5 tahun mendatang seiring gagalnya merger dengan Telenor. (Bisnis Indonesia)

4. ITIC Sedang Mengepul

Di tengah panasnya pembahasan soal kenaikan tarif cukai hasil tembakau pada 2020, saham PT Indonesian Tobacco Tbk. justru menyentuh batas auto rejection atas dalam 2 hari terakhir. Sejak listing pada 4 Juli 2019 harga saham ITIC sudah melesat 468,18%. (Bisnis Indonesia)

5. Adira Finance Terbitkan Obligasi Rp1,19 Triliun

Adira Dinamika Multi Finance Tbk akan menerbitkan obligasi sebesar Rp1,19 triliun pada awal Oktober 2019, sebagai bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan IV dengan nilai total Rp9 triliun. (Investor Daily)